

ABSTRACT

During the Covid-19 pandemic, the travel industry was one of the most significantly affected and most office operations used the internet for their office activities. Therefore, this opens up opportunities for employees to use the internet not for office purposes but for their needs. This kind of activity is known as cyberloafing behavior. This study was to analyze the effect of organizational justice and abusive supervisor work stress on cyberloafing behavior with self-control as a mediating variable. This research is descriptive research with quantitative methods. The sampling technique used non-probability sampling with convenience sampling method by distributing questionnaires to 154 employees at the travel company employees PT. X in Jakarta. Data were analyzed using Structure Equation Modeling based on Partial Least Square at a 95% confidence level. Organizational justice and self-control were found to affect cyberloafing, while work stress and abusive supervisors did not significantly affect. Self-control was found to be unable to mediate the relationship between variables.

Keywords : *cyberloafing, stress, organizational, abusive, control*

ABSTRAK

Selama masa pandemi Covid-19, industri travel menjadi salah satu yang paling terkena dampak signifikan dan operasional kantor sebagian besar menggunakan internet untuk keperluan aktivitas kantornya. Oleh karena itu, Hal ini membuka peluang bagi karyawan untuk menggunakan internet bukan untuk keperluan kantor tetapi untuk kebutuhan mereka. Kegiatan seperti ini disebut sebagai perilaku *cyberloafing*. Penelitian ini untuk menganalisis pengaruh stres kerja *organizational justice*, dan *abusive supervisor* terhadap perilaku *cyberloafing* dengan kontrol diri sebagai variabel mediasi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non-probability sampling* dengan metode *convenience sampling* dengan menyebarkan kuesioner kepada 154 karyawan di perusahaan travel PT. X di Jakarta. Data dianalisis dengan menggunakan *Structure Equation Modelling* berbasis *Partial Least Square* pada tingkat kepercayaan 95%. *Organizational justice* dan kontrol diri ditemukan dapat mempengaruhi *cyberloafing* sedangkan stres kerja dan *abusive supervisor* tidak dapat mempengaruhi secara signifikan. Kontrol diri ditemukan tidak dapat memediasi hubungan antara variabel.

Kata Kunci : *cyberloafing*, stres, *organizational*, *abusive*, kontrol